



**MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH
KEJURUAN DAN MEMPERKENALKAN SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS IT**

***IMPROVING THE QUALITY OF EDUCATIONAL SERVICES IN
VOCATIONAL SCHOOLS AND INTRODUCING AN IT-BASED
EDUCATIONAL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM***

Rizky Juliana Tanjung¹, Rayyan Firdaus²

Falkutas Ekonomi Bisnis Universitas Malikussaleh

Email: rizky.220420193@mhs.unimal.ac.id¹. rayyan@unimal.ac.id².

Article Info

Article history :

Received : 17-06-2024

Revised : 19-06-2024

Accepted : 21-06-2024

Published : 23-06-2024

Abstract

Improvement has the point of making a useful, imaginative, creative and full of feeling society. To accomplish this, proficient and successful administration of schooling administrations is required. Subsequently, it is important to utilize IT-put together school the executives based with respect to data frameworks in schools. Instructive leaders assume a significant part in the administration of instructive data frameworks, particularly in arranging, oversight, observing and assessment. This examination expects to talk about additional the utilization of the executives data frameworks (MIS) to work on the nature of educating and learning administrations in professional schools. This exploration utilizes a subjective methodology and distinct strategies. Students from SMK N 2 and SMK N 6 Lhokseumawe were the participants in this study. The ability to plan is the primary focus of this study, execute and assess scholastic administration data frameworks to work on the nature of learning administrations in professional schools. The exploration results show that the preparation of the scholastic SIM is very great, the execution of the scholarly SIM is completed by the school head and the SIM scholarly group, and the outcomes are very great. Nonetheless, data channels have not run ideally.

**Keywords : Education Services, Vocational Schools, Education
Management Information Systems**

Abstrak

Tujuan pembangunan adalah mewujudkan masyarakat yang produktif, kreatif, inovatif dan efisien. Hal ini mencakup penyediaan layanan pelatihan yang efektif dan efisien melalui manajemen layanan. Untuk mencapai hal tersebut Sekolah harus mempertimbangkan penerapan sistem informasi manajemen sekolah (SIM). Pengambil keputusan di bidang pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengawasi sistem pendidikan, khususnya dalam perencanaan, pengawasan, pemantauan dan evaluasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana sistem informasi manajemen (MIS) dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan belajar mengajar di universitas profesional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Populasi penelitian meliputi SMK N 2 dan SMK N 6 Lhokseumawe. Tujuannya untuk memahami bagaimana merencanakan, mengimplementasikan dan mengevaluasi sistem informasi manajemen akademik untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan pada lembaga pendidikan profesional. Penelitian



menunjukkan bahwa perencanaan sistem informasi manajemen sekolah (SIM) efektif dan penerapannya oleh kepala sekolah dan staf memberikan hasil yang positif. Namun sistem informasinya masih belum berjalan maksimal.

Kata Kunci: Layanan Pendidikan, Sekolah Kejuruan, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

PENDAHULUAN

Peralihan Kurikulum (2006) ke Kurikulum (2013) merupakan salah satu bentuk pengembangan dalam penyelenggaraan sistem pendidikan Indonesia yang bertujuan untuk membentuk kepribadian bangsa Produktivitas, kreativitas, inovasi dan kecerdasan emosional merupakan kekuatan utama di balik pertumbuhan masyarakat beradab. Akibatnya, Organisasi bermaksud untuk memperkenalkan sistem atau teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses operasionalnya ketika memberikan layanan pelatihan kepada kliennya, penting untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen. Sebagaimana dikemukakan Arifudin (2021), mencapai efisiensi dan efektivitas layanan adalah kunci untuk memberikan layanan pelanggan yang optimal. Keberhasilan penerapan sistem teknologi informasi bergantung pada keselarasan tujuan, visi dan misi organisasi, Penerapan sistem informasi manajemen pembelajaran (LIM) didukung oleh pengembangan strategi bisnis dan strategi sistem informasi. Dalam praktiknya, faktor-faktor baik internal maupun eksternal organisasi harus dipertimbangkan. Menurut Nadeak (2020), integrasi teknologi dalam organisasi memerlukan perencanaan yang matang agar dapat memanfaatkan potensinya secara maksimal. Oleh karena itu, penting untuk memilih model sistem informasi manajemen yang paling sesuai dengan kebutuhan organisasi Anda. Evaluasi efektivitas penerapan SIM hendaknya dilakukan berdasarkan tujuan, visi dan misi organisasi.

Penerapan sistem informasi manajemen (SIM) sangat penting untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan di sekolah dan merupakan salah satu indikator utama kinerja sekolah. Beberapa penelitian telah menyelidiki perlunya penerapan MIS. Misalnya saja Acep Irham Gufroni (2011) yang menyoroti dalam penelitiannya “Rencana Strategis Sistem Informasi Universitas Siliwangi Tasikmalaya” menyarankan bahwa metode analisis rantai nilai dan analisis SWOT merupakan alat yang berguna untuk menilai kebutuhan MIS Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Menurut penelitian bertajuk “Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Manajemen Akademik di Sekolah Dasar” yang dilakukan oleh Triwiyono (2012), kebutuhan implementasi SIM dapat dinilai melalui analisis rantai nilai dan analisis SWOT. Di SD Fitrhah Insan. Oleh karena itu, berdasarkan penelitian tersebut, diperlukan suatu analisis terhadap penggunaan kartu SIM pada lembaga pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi manajemen pendidikan tidak lepas dari kegiatan pendidikan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar serta keluar masuknya siswa dan guru dari sekolah. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang pengolahan informasi menunjukkan bahwa kemajuan tersebut dapat mengatasi tantangan dalam penerapan sistem informasi manajemen pengetahuan. Menurut Irwansyah (2021), adopsi teknologi informasi manajemen dapat meningkatkan berbagai aspek alur kerja organisasi. Penggunaan dan pengembangan tersebut bermanfaat bagi semua orang di organisasi dan komunitas sekolah.

Sistem informasi administrasi sekolah dikatakan fungsional apabila seluruh bagian sekolah mengetahui cara menggunakan dan memanfaatkannya secara efektif. Menurut Tanjung (2020), keberhasilan implementasi sistem melibatkan fasilitas terintegrasi yang mengintegrasikan berbagai



fungsi, antara lain database siswa dan guru, layanan bimbingan belajar dan konseling, kartu siswa berbarcode, pencatatan kehadiran siswa, guru dan staf serta pelaporan hasil ujian otomatis. dan pemeriksaan. Bairizki (2021) menekankan bahwa sistem informasi manajemen sekolah negeri harus menyertakan aplikasi SMS gateway yang disebut SMS School Smart. Fitur sekolah ini mengurangi biaya dan menyederhanakan pelacakan. Dengan layanan SMS Sekolah Pintar, wali secara otomatis menerima update nilai siswa, tindakan disiplin, biaya, informasi guru dan informasi transparan terkait sekolah lainnya. Selain itu, Sofyan (2020) menekankan pentingnya pembinaan siswa secara terus menerus untuk menumbuhkan karakter yang baik.

Mengutip Febriant (2020), Eti Rochaety berpendapat bahwa penerapan teknologi informasi pada organisasi pendidikan meningkatkan efektivitas organisasi. Efisiensi ini tercapai karena teknologi informasi dapat menghilangkan peran perantara dan menghilangkan kendala waktu dalam operasi internasional. Selain itu, menurut Juhji (2020), sistem informasi manajemen memberikan dampak positif bagi siswa dengan memungkinkan pembelajaran online, yaitu pembelajaran online. Pendekatan ini memungkinkan pembelajaran yang lebih praktis tanpa mengurangi kualitas, yang masih sebanding dengan pengajaran di kelas tradisional.

Menurut Tanjung (2019), sistem informasi manajemen pendidikan memadukan aplikasi SDM dan teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil data yang mendukung pengambilan keputusan di bidang pendidikan. Informasi tersebut mengandung fakta empiris yang dapat diverifikasi dan akurat. Selain itu, sistem ini memudahkan sekolah untuk melaporkan kepada otoritas pendidikan daerah dan Kementerian Pendidikan, sehingga pengelolaan pendidikan menjadi lebih terkendali dan efisien. Namun, tantangan utama dalam mengelola sistem ini adalah kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menerapkan dan memelihara sistem ini secara efektif di sekolah.

Arifudin (2019) menyatakan bahwa pesatnya perkembangan teknologi dan sistem informasi membawa dampak positif dan negatif di zaman modern. Terlepas dari dampak tersebut, banyak organisasi, terutama organisasi pendidikan, menyambut baik perkembangan teknologi ini. Sebagaimana dikemukakan Arifudin (2020), Tren ini terlihat dari semakin meningkatnya penggunaan teknologi informasi di sekolah dan universitas. Organisasi-organisasi ini juga harus mengembangkan strategi untuk mengatasi dampak negatif dan tantangan yang mungkin timbul dari penggunaan teknologi ini.

Oleh karena permasalahan tersebut, Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengumpulkan informasi yang dapat diandalkan dan menemukan solusi alternatif. Oleh karena itu penulis memilih judul “Untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan perusahaan, kami memperkenalkan sistem informasi manajemen pengetahuan berbasis TI”.

METODE PENELITIAN

Kajian Kemampuan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kualitatif Hasil Kerja Guru Sekolah Dasar. Menurut Sugiyono yang dikutip dalam karya Nasser (2021), metode penelitian kualitatif digunakan untuk mempelajari fenomena alam, dimana peneliti sebagai instrumen kuncinya. Jenis penelitian ini melibatkan analisis tekstual dan, seperti dijelaskan Creswell, bersifat interpretatif dan mengharuskan peneliti memiliki pengalaman yang mendalam dan berkelanjutan dengan para partisipannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis teknikal.



Untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, latar dan metode, penelitian ini diawali dengan tinjauan pustaka. Pada tahap awal ini, data dan informasi dikumpulkan dari berbagai sumber seperti teks tertulis, foto, gambar, dan dokumen elektronik untuk memudahkan proses penelitian. Menurut Rahayu (2020), merujuk pada Sugiyono, dokumen digambarkan sebagai catatan peristiwa sejarah, yang dapat berupa teks tertulis, gambar, rencana, atau ciptaan penting yang dibuat oleh individu. Creswell sebagaimana dikutip Rusmana (2020), menambahkan bahwa dokumen kualitatif dapat bersifat publik, seperti surat kabar, jurnal, dan laporan kantor, atau bersifat pribadi, seperti buku harian, surat, dan email.

ISI DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan mutu layanan pendidikan SMK dengan bantuan sistem informasi manajemen akademik berbasis IT meliputi tiga tahap utama Terutama perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Manajemen desain sistem informasi, manajemen pengetahuan berbasis TI.

Berdasarkan temuan penelitian dan interpretasi, kurikulum kedua SMK tersebut didokumentasikan dalam berbagai format, Contoh informasi yang dikelola oleh AMIS (Sistem Informasi Manajemen Akademik) antara lain profil sekolah, guru, informasi siswa, informasi administrasi, nilai, informasi alumni, prestasi siswa, materi pelajaran dan soal latihan. Tim yang berdedikasi berkolaborasi atau mengawasi pengembangan AMIS untuk memastikan bahwa informasi terkini dan relevan.

Pengembangan sistem informasi manajemen akademik (SIM) dalam perencanaan pendidikan merupakan hasil pertimbangan dan pilihan yang matang dari berbagai pilihan yang dianggap dapat menghasilkan informasi yang lebih efektif dan efisien. Pada tahap perencanaan, operasi, metode, tugas dan tanggung jawab yang diperlukan diputuskan terlebih dahulu. Perencanaan menetapkan tujuan dan mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan untuk mengimplementasikan sistem informasi manajemen akademik (SIM) berbasis TI. Proses perencanaan pengembangan program SIM Akademik berbasis IT baik melalui website maupun aplikasi menguraikan tahapan perencanaan pengoperasian SIM. Prinsip-prinsip teknologi informasi akademik dapat diterapkan pada berbagai macam sistem, Ini termasuk sistem komunikasi manual, elektronik dan komputerisasi.

2. Pengelolaan sistem informasi, penerapan manajemen pengetahuan berbasis TI.

Membangun sistem informasi manajemen pengetahuan berbasis TI melibatkan penetapan rencana SIM pengetahuan. Integrasi SIM Akademik ke dalam kerangka manajemen sangat penting untuk memperbaiki manajemen pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan. Penggunaan sistem informasi akademik yang efektif ini bergantung pada implementasi terintegrasi di berbagai sumber potensial. Integrasi ini harus meningkatkan kualitas pendidikan dan memfasilitasi pencapaian tujuan pendidikan produktif.

Selama pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan (SIM) berbasis IT di sekolah bisnis di Indonesia, kepala sekolah memikul tanggung jawab koordinasi dan bertindak sebagai pemimpin pembelajaran. Sementara itu, tim Akademik SIM yang dipimpin oleh manajer pelaksana juga bertugas melaksanakan sistem informasi manajemen. Sebuah sistem informasi



manajemen pengetahuan terdiri dari elemen-elemen yang saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain.

Namun ada tiga syarat penting yang harus dipenuhi agar keberhasilan penerepan atau penerepan sistem informasi manajemen pendidikan a) Sumber daya personal yang cukup baik dan berkualitas maupun berkompetensi, untuk penerapan sistem informasi administrasi di sekolah b) Menentukan mekanisme atau prosedur pengumpulan data reguler yang sesuai akan segera diterapkan dan alat pengumpulan data yang sesuai akan digunakan. Mekanisme pengumpulan data yang jelas harus ditetapkan di tingkat institusi dan sekolah, termasuk tanggung jawab pengumpulan data, jadwal pelaksanaan, alat yang digunakan dan prosedur transfer data, dan c) Peralatan penting yang diperlukan seperti perangkat keras dan perangkat lunak harus tersedia. Persyaratan perangkat keras biasanya mencakup komputer, server, dan jaringan Internet, masing-masing disesuaikan dengan kebutuhan bisnis tertentu. Selain itu, aplikasi database dan program pengolahan data merupakan perangkat lunak yang penting.

3. Evaluasi suatu sistem manajemen teknologi informasi yang berkaitan dengan manajemen informasi.

Bagi SMKN 2 dan SMKN 6, evaluasi merupakan cara mengevaluasi dan memahami berbagai aspek. Dalam lembaga profesi tersebut, evaluasi mempunyai dua ciri utama, yaitu berfungsi sebagai upaya prosedural dan juga sebagai mekanisme penciptaan nilai atau makna. Secara prosedural penilaian mencakup beberapa kegiatan, tujuan pemberian nilai adalah untuk memperjelas kualitas mata pelajaran yang akan dipelajari. Ukuran penting dari organisasi sekolah yang efektif adalah tersedianya informasi terkini, akurat dan komprehensif.

Sistem informasi manajemen sekolah merupakan alat utama untuk menjamin tersedianya informasi terkini yang didukung oleh seluruh subsistem organisasi. Hasil penelitian bidang akademik sistem informasi manajemen (SIM) di SMK Negeri 2 dan 6 Lhokseumawe terus menyoroti tantangan besar dan harapan besar. VET tersebut sangat bergantung pada informasi yang komprehensif, terutama yang berpusat pada SIM sebagai basis data inti. Namun pada praktiknya, Tim SIM SMK Negeri 2 dan 6 Lhokseumawe menghadapi tantangan untuk memasukkan dan mengelola data ini secara efektif. Kenyataannya adalah informasi yang disampaikan melalui lembaga-lembaga tersebut seringkali tidak lengkap, terfragmentasi, dan seringkali ketinggalan zaman.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Sistem pengelolaan SIM Akademik berbasis TI yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan profesional terdiri dari tiga komponen utama, Prosesnya khususnya mencakup desain, implementasi dan evaluasi SIM akademik. Tujuan perancangan SIM akademik adalah untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dengan menjamin pendataan yang komprehensif, termasuk pendataan guru, dokumen administrasi, RPP, catatan, informasi siswa, dokumen administrasi, surat menyurat, laporan dan bahan referensi. Namun implementasi SIM Akademik di SMK belum sepenuhnya selesai dan tim SIM Akademik belum optimal. Penilaian SIM Akademik mengikuti standar terbaru



Kementerian Pendidikan, yang menekankan perlunya akurasi sistematis, konsistensi, dan informasi terkini.

Saran

Hasil penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi yang diuraikan sebagai berikut

1. Meningkatkan efisiensi pengelolaan sistem informasi agar seluruh dokumen perencanaan sekolah diperbarui secara berkala dan tersedia secara tepat dan akurat.
2. Memungkinkan seluruh peserta dalam proses pembelajaran (administrator sekolah, staf, guru, siswa dan alumni) dengan mudah melacak pencapaian siswa dan keberhasilan sekolah secara keseluruhan.
3. Meningkatkan pengelolaan layanan pembelajaran siswa melalui teknologi, memungkinkan siswa mengakses materi pembelajaran di luar kelas tradisional dan aktivitas sekolah yang mengoptimalkan kesempatan belajar.
4. Pengenalan sistem manajemen akademik berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara signifikan, yang pada akhirnya meningkatkan keberhasilan akademik siswa.

REFRENSI

- Arifudin, O. (2019). Meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui Sistem Penjaminan Mutu internal (SPMI). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi (MEA)*, 3(1), 161-169.
- Arifudin, O., Hidana, R., Julius, A., Doha, D.B., Sormin, E., Ghazali, A., dan Bahri, A.S. (2020). *Tinjauan Psikologi Pendidikan: Perspektif Teoritis dan Praktis*.
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A. kaj Arifudin, O. (2022). Mengelola kualitas penyampaian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6 (1), 29-36.
- Bairizki, A., Irwansyah, R., Arifudin, O., Asir, M., Karyanto, B., dan Lewaherilla, N. (2021). mengelola perubahan organisasi. Di dalam redaksi.
- Febrianty, F., Arifudin, O., Naibaho, L., Nurmiyanti, L., Doho, Y.D.B. dan Susanto, L. (2020). *Konsep dan pengembangan kepemimpinan dan perilaku organisasi*.
- Irwansyah, R., Darmayani, S., Mastikawati, A.N.C., Wihartanti, L.V., Fauzi, A., Hartono, R. (2021). *Perkembangan Siswa*.
- Omer, M. (2016). Mengelola hubungan antara sekolah dan masyarakat di bidang pendidikan. *JURNAL PENDIDIKAN: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2 (1), 18-29.